

b. Kegiatan ekstra kurikuler, yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sebagai pendukung kurikulum/GBPP TPQ dan sebagai wahana untuk mengukur dan menguji aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain : tadarus Al Qur'an, pondok romadlon, peringatan hari besar islam, peringatan HUT RI, qiro'ah, ziaroh ke makam walisongo, silaturahmi ke TPQ lain, tartil dan festifal anak sholeh, penampilan/show pada acara penting dan tadabbur alam/rekreasi.

2. Terdapat perbedaan prestasi dalam bidang pendidikan agama islam anantara siswa yang mengikuti TPQ Tashwirul Afkar dengan siswa yang tidak mengikuti aktivitas TPQ Tashwirul Afkar. Hal ini di dasarkan pada hasil perolehan nilai rata-rata PAI siswa SDN Karangbong 1 yang diambil dari buku raport, yaitu nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang mengikuti aktivitas TPQ Tashwirul Afkar 78,5, Sedangkan yang tidak mengikuti aktivitas TPQ Tashwirul Afkar memperoleh rata-rata 67,3. Dengan demikian siswa yang mengikuti aktivitas TPQ Tashwirul Afkar memperoleh nilai lebih dibanding yang tidak mengikuti TPQ Tashwirul Afkar.

3. Ada pengaruh aktivitas TPQ Tashwirul Afkar terhadap prestasi belajar PAI di SDN Karangbong 1-Gedangan- Sidoarjo. Hal ini terbukti dengan adanya pengaruh yang cukup berarti yaitu diketahuinya hasil $r_{XY} = 0,604$.

Dalam tabel interpretasi nilai r , nilai $0,064$ terletak antara $0,600$ sampai $0,800$ yang dinyatakan cukup berarti. Dan telah dikonsultasikan juga dengan tabel harga kritik dari r Product Moment pada taraf kepercayaan 5% diperoleh nilai $0,288$ dan pada taraf kepercayaan 1% diperoleh nilai $0,372$. ternyata r_{XY} lebih besar dari r_t , yaitu :

$$0,604 > 0,288 \quad ; \quad 0,604 > 0,372$$

Dengan demikian hipotesa nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh aktivitas TPQ Tashwirul Afkar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Karangbong 1, Gedangan, Sidoarjo ditolak. Sedangkan hipotesa kerja (H_a) yang menyatakan ada pengaruh aktivitas TPQ Tashwirul Afkar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Karangbong 1, Gedangan, Sidoarjo diterima dan pengaruhnya cukup berarti.

B. Saran-saran

1. Bagi pengasuh TPQ Tashwirul Afkar hendaknya meningkatkan kualitas belajar mengajar dengan menyediakan sarana dan prasarana khususnya tempat kegiatan belajar mengajar, mengingat keberadaan TPQ tersebut memang dibutuhkan masyarakat. Sehingga keberadaannya mampu menampung masyarakat yang berminat di TPQ. Dengan demikian peranannya lebih menonjol dan keberadaannya dapat berpengaruh terhadap masyarakat sekitarnya khususnya bagi siswa yang kurang mendapatkan pendidikan agama islam di sekolah umumnya.
2. Bagi guru PAI, hendaknya lebih meningkatkan mutu pendidikannya dengan memberikan dorongan kepada siswa agar mau belajar agama di luar jam sekolah, seperti di TPQ.
3. Diperlukan keterpaduan diantara tiga lingkungan pendidikan (pendidikan di sekolah, rumah dan TPQ) harus dikondisikan dengan cara menjalin hubungan kerjasama yang baik diantara figur-figur yang berperan di dalamnya. Di lingkungan sekolah berhubung para santri TPQ pada umumnya adalah peserta didik SD, maka guru TPQ setidaknya harus mengetahui pengalaman belajar anak didik di sekolah formalnya. Guru agama hendaknya juga bekerja sama dengan wali murid agar memperhatikan anak-anaknya dan mendorong kepada mereka agar mau

mengikuti aktifitas agama di luar sekolah (seperti TPQ) di samping belajar di sekolah, karena dengan demikian Pendidikan Agama Islam anak, lebih meningkat kualitasnya sehingga dapat belajar dengan baik.

4. Bagi Kepala Sekolah hendaknya selalu aktif mengontrol serta memberi pengarahan kepada semua guru dan bekerja sama dengan wali murid agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar.
5. Bagi siswa di SDN dan santri TPQ Tashwirul Afkar Karangbong, Gedangan, Sidoarjo agar belajar dengan baik sehingga prestasinya semakin meningkat.